

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan sebanyak tiga kali pembakaran dengan kondisi *ventury wet scrubber* mati (AA0) , tiga kali pembakaran pada kondisi *ventury wet scrubber* menyala dengan larutan amonia konsenrasi 1% (AA1) dan tiga kali pembakaran pada kondisi *ventury wet scrubber* menyala dengan larutan amonia konsentrasi 3% (AA3) adalah penggunaan *ventury wet scrubber* dengan larutan amonia menunjukkan kemampuan signifikan dalam mereduksi emisi gas buang dari insinerator, terutama untuk gas karbon monoksida (CO, hidrokarbon (HC), dan karbon dioksida (CO_2)). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa emisi gas buang CO secara berurutan adalah 0,369% untuk AA0, 0,118% untuk AA1, dan 0,032%. Emisi gas buang selanjutnya menunjukkan bahwa emisi gas HC adalah 63,83ppm untuk AA0, 24,17 ppm untuk AA1, dan 14 ppm untuk AA3. Selanjutnya yaitu nilai emisi gas CO_2 menunjukkan 6,05% untuk AA0, 2,56% untuk AA1, dan 2,23 untuk AA3. Nilai emisi gas yang terakhir yaitu oksigen O_2 , didapatkan dan menunjukkan 14,97% untuk AA0, 18% untuk AA1, dan 17,99% untuk AA3. Maka penggunaan cairan amonia dapat mempengaruhi nilai emisi gas buang pada insinerator pada penggunaan di *ventury wet scrubber*.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti pada penelitian ini adalah Mengembangkan penelitian ini dengan melakukan simulasi pengaruh larutan amonia terhadap penurunan emisi gas lain yang berkontribusi pada pencemaran udara.